

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dengan proses belajar mengajar yang mengarah pada tingkat keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan serta mengembangkan standart keahlian seccara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Politeknik Negeri Jember merupakan sistem pendidikan yang berbasis pada keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan dapat mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang memiliki kualitas dan relevan dengan kebutuhan industri melalui pelaksanaan kegiatan magang di industri (Anwar dkk., 2022).

Magang merupakan bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran materi yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Kegiatan magang dapat dilaksanakan di perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang mampu menjadi wadah pertumbuhan dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di bidangnya. Kegiatan magang ini berlangsung di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) yang bergerak di sektor budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN).

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan yang berada di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. KOPA TTN terletak di Jl. Brawijaya No. 5, Jember. KOPA TTN merupakan salah satu koperasi agrobisnis yang mengekspor tembakau sebagai bahan pembalut cerutu. Tembakau yang dibudidayakan oleh KOPA TTN yakni Tembakau Bawah Naungan dan Tembakau Na-Oogst. Varietas tanaman tembakau yang dibudidayakan antara lain H-382 dan TS.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki dua musim diantaranya musim penghujan dan musim kemarau. Sebagai negara agraris yang memiliki dua musim, tanaman tembakau merupakan salah satu spesies tanaman perkebunan yang

cocok untuk ditanam ketika musim kemarau tiba. Masyarakat Jawa Timur banyak yang memiliki mata pencaharian sebagai petani tembakau (Mauladi dan Laksono, 2025). Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk dari rekayasa teknologi yang mampu menghasilkan produktivitas secara optimal seperti daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan menggunakan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30% serta mampu menekan tingkat serangan hama dan penyakit.

Budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) perlu dikelola dengan baik dan benar dimulai dari tahap pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, dan pengolahan. Dalam membudidaya Tembakau Bawah Naungan, tumbuhan tidak selamanya dapat terlepas dari serangan hama dan penyakit. Akibat dari hama dan penyakit yang menyerang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman tembakau serta hasil yang dipanen tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam membudidaya tanaman tembakau perlu adanya pemeliharaan seperti pengendalian hama dan penyakit untuk mengurangi kerusakan tanaman tembakau dan ledakan hama serta penyakit yang dapat menyebabkan kegagalan produksi sehingga berdampak kurang baik bagi perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang secara umum merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk POLIJE:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/lembaga tempat Magang:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi – solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari hingga 31 Mei 2025 dengan jadwal kerja hari Senin hingga Minggu dimulai pada pukul 07.00 – 15.30 WIB. Tempat pelaksanaan Magang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam Magang meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kebun Tempurejo dan Kebun Pondok Labu).

1.4.2 Metode Magang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari penanaman sampai pengolahan gudang.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.

1.4.6 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.